

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),
 url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----
 Vol 2 No 3 hal 588- 597

Prediksi Kualitas Laba Dari Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Struktur Modal Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia

Irawan, Rafika Ardianti

Universitas Pembangunan Panca Budi

Email : irawan@dosen.pancabudi.ac.id, rafikaardiantii@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of firm size, Liquidity and Capital Structure on Earnings Quality in Mining Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2015-2019 period. Data was collected by the documentation method. This research has a population of 47 mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange with a sample selection method using purposive sampling and obtained 13 companies. Hypothesis testing was carried out using panel data regression analysis. The results of this study indicate: (1) Firm Size has a positive and significant effect on Earnings Quality. (2) Liquidity has a positive and significant effect on Earnings Quality. (3) Capital structure has a negative and insignificant effect on Earnings Quality. Changes that occur in the sample company sample of 69% are caused by Company Size, Liquidity and Capital Structure, while the remaining 31% is determined by other variables not listed in this study.

Keywords: *Earnings Quality, Firm Size, Liquidity and Capital Structure*

PENDAHULUAN

Perusahaan sektor industri pertambangan merupakan perusahaan yang banyak menyumbangkan pendapatan pada negara. Terbukti banyak sekali perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX *Fact Book*, 2017), ada 47 perusahaan pertambangan yang masing masing memiliki sektor pengelompokkan yaitu sektor batu bara, sektor minyak tanah dan gas bumi, sektor logam dan mineral dan sektor tanah dan batuan galian. Perusahaan Pertambangan memiliki rata rata perkembangan atau pertumbuhan laba yang mempengaruhi kualitas laba baik atau tidaknya dapat dilihat pertahunnya pada perusahaan pertambangan ini di tahun 2015-2019 kualitas laba mengalami kenaikan dan penurunan atau fluktuasi. Dalam penelitian yang berhubungan dengan kualitas laba peneliti menggunakan *Agency Theory* yang mendasari penelitian ini . Menurut (Andriyani dan Mudjiyanti, 2017) menyatakan bahwa *agency theory* menjelaskan bahwa keagenan didasarkan pada hubungan kontrak antara manajemen sebagai agen dengan pemegang saham sebagai prinsipal. Konsep teori keagenan (*agency theory*) menurut (R.A Supriyono , 2018:63) , yaitu hubungan kontraktual antara principal dan agen. Hubungan ini dilakukan untuk suatu jasa dimana principal memberi wewenang kepada agen mengenai pembuatan keputusan yang terbaik bagi principal dengan mengutamakan kepentingan dalam mengoptimalkan laba perusahaan sehingga meminimalisir beban, termasuk beban pajak dengan melakukan penghindaran pajak. Teori keagenan adalah pemberian wewenang oleh pemilik perusahaan (pemegang saham) kepada pihak manajemen perusahaan untuk menjalankan operasional perusahaan sesuai dengan kontrak yang telah disepakati, jika kedua

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 2 No 3 hal 588- 597

belah pihak memiliki kepentingan yang sama untuk meningkatkan nilai perusahaan maka manajemen akan bertindak sesuai dengan kepentingan pemilik perusahaan. Untuk meningkatkan nilai perusahaan maka manajemen akan bertindak sesuai dengan kepentingan pemilik perusahaan.

Kualitas laba merupakan indikator dari kualitas informasi keuangan. Tingginya kualitas informasi keuangan berasal dari tingginya kualitas pelaporan keuangan (Wulansari, 2013). kualitas laba merupakan kualitas informasi laba yang tersedia untuk publik yang mampu menunjukkan sejauh mana laba dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dan dapat digunakan investor untuk menilai perusahaan. Laba yang berkualitas adalah laba yang mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sebenarnya (Irawati, 2012).

Struktur Modal bertujuan memberikan landasan berpikir untuk mengetahui struktur modal yang optimal. Suatu struktur modal dikatakan optimal apabila dengan tingkat risiko tertentu dapat memberikan nilai perusahaan yang maksimal. Tujuan utama perusahaan meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan pemilik atau pemegang saham. Sumber pendanaan di dalam perusahaan dibagi menjadi dua kategori, yaitu sumber pendanaan internal dan sumber pendanaan eksternal. Sumber pendanaan internal dapat diperoleh dari laba ditahan dan depresiasi aktiva tetap sedangkan sumber pendanaan eksternal dapat diperoleh dari para kreditur yang disebut dengan hutang. Menurut (Friska Firnati, 2011) menjelaskan perusahaan dapat melakukan perhitungan mengenai struktur modal optimal dengan mempertimbangkan peningkatan nilai perusahaan dan biaya yang akan muncul.

Likuiditas dapat dikatakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya yang segera harus dipenuhi. (Irawan, 2018:15) Likuiditas sering digunakan oleh perusahaan maupun investor untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Kewajiban tersebut bersifat jangka pendek. Kewajiban jangka pendek itu seperti, membayar tagihan listrik, gaji pegawai, atau hutang yang telah jatuh tempo. Tetapi terkadang ada beberapa perusahaan tidak sanggup membayar hutang tersebut pada waktu yang telah ditentukan, dengan alasan perusahaan tidak memiliki dana yang cukup untuk menutupi hutang yang telah jatuh tempo tersebut.

Ukuran Perusahaan Menurut (Agustina dan Gede, 2017), menyatakan bahwa ukuran perusahaan adalah skala besar kecilnya perusahaan yang dapat diklasifikasi berdasarkan berbagai cara, antara lain dengan ukuran pendapatan, total asset, dan total ekuitas. Ukuran perusahaan dapat dihitung dengan jumlah keseluruhan aset dan penjualan yang bisa menggambarkan kondisi perusahaan dimana perusahaan yang memiliki ukuran besar akan memiliki modal berlebih yang didapatkan untuk mendanai penanaman modalnya untuk mendapatkan keuntungan. Ukuran perusahaan berhubungan dengan kualitas laba karena semakin besar perusahaan maka semakin tinggi pula kelangsungan usaha suatu perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan sehingga perusahaan tidak perlu melakukan praktek manipulasi laba (Gahani dan Wayan, 2017).

KAJIAN PUSTAKA

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba

Ukuran perusahaan berhubungan dengan kualitas laba karena semakin besar perusahaan maka semakin tinggi pula kelangsungan usaha suatu perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan sehingga perusahaan tidak perlu melakukan praktek manipulasi laba. Total aset dapat memengaruhi kualitas laba suatu perusahaan. Perusahaan dengan ukuran besar memiliki akses lebih besar dan luas dalam memperoleh sumber pendanaan dari luar dan juga mampu bertahan dan bersaing di dalam industri.

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 2 No 3 hal 588- 597

Penelitian yang dilakukan oleh (Sadiyah, 2015) menemukan bahwa total aset berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba dan memiliki koefisien positif yang menunjukkan hubungan searah. Selain itu penelitian lain juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Irawati, 2012) yang menyatakan bahwa total aset secara parsial berpengaruh pada kualitas laba. Semakin besar ukuran suatu perusahaan maka semakin besar pula peluang untuk memperoleh laba.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Kualitas Laba

Likuiditas menunjukkan bahwa perusahaan mampu untuk memenuhi kewajiban finansialnya dalam jangka pendek menggunakan dana lancar yang tersedia. Namun apabila likuiditas perusahaan terlalu besar maka perusahaan tersebut tidak mampu mengelola aktiva lancarnya semaksimal mungkin sehingga kinerja keuangan menjadi kurang baik dan kemungkinan ada manipulasi laba untuk mempercantik informasi laba tersebut. Gharezi dan Zadeh, 2013 (dalam Dira dan Astika, 2014) menyatakan bahwa likuiditas memiliki hubungan yang lemah dan negatif pada kualitas laba. Likuiditas merupakan rasio yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar. Likuiditas yang tinggi menunjukkan kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan yang cukup baik dan berkemampuan dalam melunasi seluruh kewajiban lancar dengan tepat waktu. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang baik akan cenderung mengungkapkan informasi laba secara luas untuk menunjukkan kredibelnya perusahaan tersebut. Likuiditas dalam penelitian ini diproksikan dengan rasio lancar atau *Current Ratio* (CR). CR merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancar secara keseluruhan. Dengan hal ini dapat juga dikatakan bahwa Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya yang akan segera jatuh tempo. Likuiditas yang tinggi menyebabkan perusahaan cenderung mengungkapkan informasi laba secara luas kepada pihak eksternal dan hal ini akan menggambarkan nilai yang baik bagi investor. Semakin tinggi nilai likuiditas maka kualitas laba akan semakin tinggi.

Likuiditas berpengaruh terhadap kualitas laba karena jika suatu perusahaan memiliki kemampuan dalam membayar hutang jangka pendeknya berarti perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik dalam pemenuhan hutang lancar sehingga perusahaan tidak perlu melakukan praktik manipulasi laba untuk menarik minat investor (Yoga dan Trisno, 2014). Idealnya perbandingan antara aset lancar dan hutang lancar adalah 2:1, artinya dengan ketersediaan aset lancar tersebut perusahaan mampu melunasi hutang lancarnya dan masih memiliki aset lancar untuk keberlanjutan usahanya. Dengan demikian pada saat dipublikasikan perusahaan memberikan sinyal positif kepada investor dan kreditor terkait informasi laba.

Pengaruh Struktur modal terhadap Kualitas Laba.

Struktur modal biasanya diukur dengan leverage karena untuk mengetahui seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang perusahaan. Perusahaan yang memiliki hutang tinggi dapat berdampak pada risiko keuangan yang semakin besar yaitu kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar utangutangnya. Adanya risiko gagal bayar ini menyebabkan biaya yang harus dikeluarkan perusahaan untuk mengatasi hal tersebut.

Struktur modal diukur dengan leverage merupakan suatu variabel untuk mengetahui seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh hutang perusahaan. Struktur modal mempunyai

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 2 No 3 hal 588- 597

pengaruh terhadap kualitas laba karena jika aset perusahaan lebih besar dibiayai oleh hutang daripada modalnya maka peran daripada investor menjadi menurun. Perusahaan dinilai tidak dapat menjaga keseimbangan finansial dalam penggunaan dana antara jumlah modal yang tersedia dengan modal yang dibutuhkan. Oleh karena itu, jika tingkat leverage suatu perusahaan semakin tinggi maka kualitas laba akan semakin rendah.

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba.

Ukuran perusahaan dinyatakan dengan total aset, jika semakin besar total aset perusahaan maka akan semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki total aset besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut relatif lebih stabil dan mampu menghasilkan laba yang lebih besar dibandingkan perusahaan yang memiliki total aset sedikit atau rendah. Perusahaan yang relatif besar kinerjanya akan dilihat oleh publik sehingga perusahaan tersebut akan melaporkan kondisi keuangannya dengan lebih berhati-hati, lebih menunjukkan keinformatifan informasi yang terkandung di dalamnya dan lebih transparan sehingga perusahaan akan lebih sedikit dalam melakukan manajemen laba. Oleh karena itu, semakin besar ukuran suatu perusahaan memiliki kualitas laba yang lebih tinggi karena tidak perlu melakukan praktik manipulasi laba dan sebaliknya (Wariantodan Rusiti, 2014). Kualitas laba adalah laba didalam laporan keuangan yang mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Laba yang berkualitas adalah laba yang dapat mencerminkan kelanjutan laba (*sustainable earning*) dimasa depan, yang ditentukan oleh komponen akrual proses serta dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sesungguhnya (Yeni, 2013). Dengan melihat besaran suatu aset yang ada dalam suatu perusahaan akan menunjukkan bagaimana keadaan laba yang dihasilkan berkualitas atau tidak, serta adanya suatu rasio keuangan sebagai alat ukur yang dapat menganalisis tiap aktivitas operasi yang dapat menghasilkan laba perusahaan. Sehingga ketiga faktor tersebut sebagai tolak ukur kualitas laba.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan situs www.idx.co.id. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan November 2020 sampai dengan bulan Juli 2021. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 47 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 13 perusahaan pertambangan. Pengambilan Sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan 3 kriteria. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi data panel.

ANALISIS DATA

Analisis data menggunakan Regresi Data Panel yaitu gabungan antara data cross section dan data time series, dimana unit cross section yang sama diukur pada waktu yang berbeda. Maka dengan kata lain, data panel merupakan data dari beberapa individu sama yang diamati dalam kurun waktu tertentu. Dengan menggunakan pendekatan *Common Effect Model*.

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \varepsilon$$

Keterangan :

X_1 = Ukuran Perusahaan

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 2 No 3 hal 588- 597

X_2 = Likuiditas

X_3 = Struktur Modal

Y = Kualitas Laba

ε = *Term of error*

Pengujian hipotesis menggunakan analisis uji parsial (uji t) dan analisis simultan (uji F).

HASIL PENELITIAN

Regresi Data Panel

Tabel 2. Hasil Regresi Data Panel dengan *Common Effect Model* (CEM)

Dependent Variable: KUALITASLABA

Method: Panel Least Squares

Date: 06/29/21 Time: 23:40

Sample: 2015 2019

Periodsincluded: 5

Cross-sections included: 13

Total panel (balanced) observations: 65

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.96	3.06	-9.697888	0.0000
UKURAN PERUSAHAAN	1.46	1502	9.736249	0.0000
LIKUIDITAS	1.23	2266	5.426444	0.0000
STRUKTUR MODAL	-4041	32578	-1.240774	0.2194
R-squared	0.695981	Mean dependent var		1.36E+08
Adjusted R-squared	0.681029	S.D. dependentvar		2.71E+08
S.E. of regression	1.53E+08	Akaike info criterion		40.59332
Sum squared resid	1.43E+18	Schwarz criterion		40.72713
Log likelihood	-1315.283	Hannan-Quinn criter.		40.64612
F-statistic	46.54835	Durbin-Watson stat		0.589374
Prob(F-statistic)	0.000000			

$$Y = 1.46 X_1 + 1.23X_2 + -4041 X_3$$

Kualitas laba= 1.46 (Ukuran Perusahaan) + 1.23(Likuiditas)

-4041(Struktur Modal)

R-squared = 0.69

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),
 url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----
 Vol 2 No 3 hal 588- 597
UJI HIPOTESIS

Tabel 3. Uji t

Variabel	Nilai Prob.	Tingkat Sig	$t_{hitung} >$	H_0 diterima H_0 Ditolak	Ket
Ukuran Perusahaan	0.00	$\alpha = 0,05$	9.73	H_0 ditolak	Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba (Prob<0,05)
Likuiditas	0.00	$\alpha = 0,05$	5.42	H_0 ditolak	Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba (Prob<0,05)
Struktur Modal	0.21	$\alpha = 0,05$	-1.24	H_0 diterima	Struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas laba (Prob>0,05)

Sumber: Hasil Olah *Software Eviews 10* (2021)

Berdasarkan Tabel Uji T diketahui variabel ukuran perusahaan dan likuiditas memiliki pengaruh parsial (secara masing-masing) yang positif dan signifikan terhadap kualitas laba ($Prob.<0,05$), sementara struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas laba.

Tabel 4. uji F

Nilai Prob (F-statistics)	Tingkat Sig	F hitung	F _{tabel}	Interpretasi
0.0000	0,05	46.54	2.755	Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Struktur Modal secara simultan/bersamasama berpengaruh signifikan terhadap Kualitas laba.

Sumber: Hasil Olah *Software Eviews 10* (2021)

Berdasarkan Tabel diatas diketahui nilai Prob. (F-statistics), yakni 0.000 < 0,05 dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $46.54 > 2.755$ maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas, yakni Ukuran perusahaan, Likuiditas dan Struktur Modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Kualitas Laba.

4.1 Uji Determinasi (R²)

Bertujuan untuk mengetahui kekuatan variabel bebas menjelaskan variabel terikat. Analisis determinasi ini digunakan untuk mengetahui persentase besarnya variabel perubahan dari variabel bebas terhadap perubahan variabel sebagai berikut:

Tabel 5. Koefisien Determinasi (R²)

R-squared	0.695981	Mean dependent var	1.36E+08
Adjusted R-squared	0.681029	S.D. dependent var	2.71E+08
S.E. of regression	1.53E+08	Akaike info criterion	40.59332
Sum squared resid	1.43E+18	Schwarz criterion	40.72713
Log likelihood	-1315.283	Hannan-Quinn criter.	40.64612
F-statistic	46.54835	Durbin-Watson stat	0.589374
Prob(F-statistic)	0.000000		

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 2 No 3 hal 588- 597

Sumber: Hasil Olah *Software Eviews 10* (2021)

Berdasarkan tabel koefisien determinasi diketahui nilai koefisien determinasi (*R-squared*) sebesar 0.69 yang berarti semua variabel independen dari Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Struktur Modal dapat mempengaruhi menjelaskan variabel dependen yaitu nilai perusahaan 69% sedangkan sisanya 31% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Untuk menyimpulkan hasil penelitian maka berikut ditampilkan hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini:

Tabel 6. Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Pernyataan	Path Coefficient	F _{hitung} > 2.75	Prob
H ₁	Ukuran perusahaan, Likuiditas dan Struktur Modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba	-2.96	46.54	0.0000
Hipotesis	Pernyataan	Path Coefficient	t _{hitung} > 1.99	Prob
H ₂	Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba	1.46	9.73	0.0000
H ₃	Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba	1.23	5.42	0.0000
H ₄	Struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas laba	-4041	-1.24	0.219

Sumber: Diolah Peneliti (2021)

Pembahasan Hasil Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Struktur Modal terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode (BEI) 2015-2019.

Penelitian ini menggunakan *Pooled Least Square* untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba

Pada variabel Ukuran Perusahaan nilai t statistik adalah sebesar 9.73 > nilai t tabel sebesar 1.99 dengan probabilitas signifikan 0.000 < dari nilai $\alpha = 0.05\%$ maka dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima yang menyatakan secara parsial Ukuran Perusahaan (X₁) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laba. Berdasarkan Hasil Uji Determinasi (R²) nilai koefisien (R-Squared) sebesar 69% sedangkan sisanya 31% dipengaruhi oleh faktor faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semakin besar suatu perusahaan maka kualitas laba juga semakin tinggi. Penelitian ini juga sejalan dengan pendapat Menurut (Irawati, 2012), ukuran perusahaan adalah suatu ukuran perusahaan yang dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut log size.

Ukuran perusahaan berhubungan dengan kualitas laba karena semakin besar perusahaan maka semakin tinggi pula kelangsungan usaha suatu perusahaan dalam meningkatkan kinerja

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 2 No 3 hal 588- 597

keuangan sehingga perusahaan tidak perlu melakukan praktek manipulasi laba. Secara umum, perusahaan besar akan mengungkapkan informasi lebih banyak daripada perusahaan kecil. Terdapat beberapa penjelasan mengenai hal tersebut. Teori agensi menyatakan bahwa perusahaan besar memiliki biaya keagenan yang lebih besar daripada perusahaan kecil (Jensen dan Meckling, 1976). Perusahaan besar memungkinkan mengungkapkan informasi yang lebih banyak sebagai upaya untuk mengurangi biaya keagenan tersebut. Penjelasan lain yang mungkin adalah perusahaan besar menghadapi biaya politis yang lebih besar daripada perusahaan kecil. Perusahaan besar merupakan entitas yang banyak disorot oleh pasar maupun publik secara umum. Penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian (Warianto dan Rusiti, 2014) yang menjelaskan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laba.

Pengaruh Likuiditas terhadap Kualitas Laba

Pada variabel Likuiditas nilai t statistik sebesar $5.42 >$ nilai t tabel sebesar 1.99 dengan probabilitas signifikan $0.000 > \alpha = 0.05\%$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang menyatakan secara parsial Likuiditas (X_2) berpengaruh positif dan signifikan Kualitas Laba. Berdasarkan Hasil Uji Determinasi (R^2) nilai koefisien (R-Squared) sebesar 69% sedangkan sisanya 31% dipengaruhi oleh faktor faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba dikarenakan kualitas laba baik jika dilihat dari kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas yang tinggi menyebabkan perusahaan cenderung mengungkapkan informasi laba secara luas kepada pihak eksternal dan hal ini akan menggambarkan nilai yang baik bagi investor. Semakin tinggi nilai likuiditas maka kualitas laba akan semakin tinggi. Likuiditas dapat dikatakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya yang segera harus dipenuhi. (Irawan, 2018:15) likuiditas sering digunakan oleh perusahaan maupun investor untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya.

Menurut (Wulansari, 2013), kualitas laba merupakan kualitas informasi laba yang tersedia untuk publik yang mampu menunjukkan sejauh mana laba dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dan dapat digunakan investor untuk menilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu (Wulandari, 2013) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Basuki, 2018) likuiditas berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Kualitas Laba

Pada variabel Struktur Modal nilai t statistic sebesar $-1.24 <$ nilai t tabel sebesar 1.99 dengan probabilitas signifikan $0.21 > 0.05\%$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak yang menyatakan secara parsial bahwa Struktur Modal (X_3) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kualitas Laba. Berdasarkan Hasil Uji Determinasi (R^2) nilai koefisien (R-Squared) sebesar 69% sedangkan sisanya 31% dipengaruhi oleh faktor faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Penelitian ini menyimpulkan bahwa struktur modal tidak signifikan terhadap kualitas laba dikarenakan modal perusahaan harus lebih besar agar mendapatkan laba yang besar dan menghasilkan kualitas yang baik tetapi jika modal yang dimiliki perusahaan kecil maka laba perusahaan yang didapatkan juga sangat kecil.

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 2 No 3 hal588- 597

Penelitian ini juga didukung teori keagenan, struktur modal disusun untuk mengurangi konflik antar berbagai kelompok kepentingan antara pemegang saham dengan manajer. Adanya manajer ingin menahan sumberdaya sehingga mempunyai control atas sumberdaya tersebut. Hutang bisa dianggap sebagai cara untuk mengurangi konflik arus kas bebas (*free cash flow*). Jika perusahaan menggunakan hutang maka manajer akan dipaksa untuk mengeluarkan kas dari perusahaan untuk membayar bunga. Tujuan struktur modal adalah memadukan sumber pendanaan yang digunakan oleh perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan dengan cara memaksimalkan harga saham, meminimumkan biaya modal dan menyeimbangkan antara risiko dan tingkat pengembalian. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh (Kadek Prawisanti Dira dan Ida Bagus Putra Astika, 2014) yang menyatakan bahwa Struktur Modal, tidak berpengaruh pada Kualitas Laba. Penelitian ini juga sejalan dengan (Halimatus Sadiyah dan Maswar Patuh Priyadi, 2015) menyatakan bahwa Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laba.

KESIMPULAN

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan: (1)Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laba. (2) Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laba. (3)Struktur Modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kualitas Laba. Perubahan yang terjadi pada sampel perusahaan sampel sebesar 69% disebabkan oleh Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Struktur Modaldisedangkan sisanya 31% ditentukan oleh variabel lain yang tidak tercantum dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ginting, Suriani. 2017. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)
- Helina, dan Meiryananda Permanasari. 2017. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Pada Perusahaan Publik Manufaktur*.
- Silfi, Alfiati. 2016. *Pengaruh Pertumbuhan Laba, Struktur Modal, Likuiditas Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Laba*.
- Sukmawati, shanie.dkk. 2014. *Pengaruh Struktur modal, Ukuran perusahaan, Likuiditas dan Return on Asset (ROA) terhadap Kualitas Laba* .
- Novianti, Rizky. 2012.*Kajian Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei* .
- Irawan.(2018). *Manajemen Keuangan II*.Medan : SMARTPRINT PUBLISHER.
- Irawan, I., & Pramono, C. (2017). Determinan Faktor-Faktor Harga Obligasi Perusahaan Keuangan Di Bursa Efek Indonesia.
- Irawan, S., & Si, M. (2019). Analisis manajemen persediaan, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur di bei. *Jurnal Manajemen*, 11(1).
- Simulingga, Sukaria. 2014. *Metode penelitian*. Edisi 3. Medan: USU Press.
- Junita, Atifah. 2017.*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.
- Paulina, Ch Rusiti. 2014. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas Dan Investement Opportunity Set (IOS) Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tedaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*.

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 2 No 3 hal 588- 597

Natasha, Soly., dan Novia Wijaya. 2017. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur.*

Endiana, I Dewa Made. 2017. *Implikasi Mekanisme Corporate Governance, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan.*

Pangestika, Selly Widia. 2019. *Pengaruh Growth Opportunity, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Kualitas Laba.*

Zulman, Mohamad dan Dirvi Surya Abbas. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, Investment Opportunity Set (Ios), Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba (Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)*